

**HUBUNGAN MOTIVASI MENGIKUTI ORGANISASI  
PALANG MERAH REMAJA (PMR)  
TERHADAP SIKAP ALTRUISME ANGGOTA  
DI SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE, BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**Eka Nurohmawati**

**NIM.1617101052**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode pertumbuhan antara masa anak-anak dengan masa dewasa.<sup>1</sup> Remaja juga dapat diartikan sebagai masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.<sup>2</sup> Pada masa kanak-kanak, mengalami proses pertumbuhan biologis misalnya tinggi badan semakin bertambah. Sedangkan bagian dari masa dewasa antara lain proses perkembangan semua organ tubuh termasuk fungsi reproduksi dan kematangan kognitif yang ditandai dengan mampu berfikir secara abstrak ini yang disebut sebagai masa transisi.

Masa remaja memiliki perkembangan baik secara fisik maupun kognitif. Perkembangan secara fisik misalnya perubahan-perubahan pada tubuh, otak dan ketrampilan motorik. Sedangkan perkembangan kognitif yaitu perkembangan perilaku. Pada perkembangan ini remaja termotivasi untuk memahami secara luas mengenai dunia karena perilaku adaptasi biologis mereka.

Masa perkembangan kognitif ini remaja memerlukan adanya bimbingan atau pendidikan guna untuk mengarahkan orientasi remaja. Salah satunya yaitu dengan pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang didalamnya terdapat peraturan-peraturan yang mana harus ditaati oleh seluruh komponen sekolah tersebut. Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan, pengajaran serta ketrampilan hidup dalam berhubungan dengan orang lain. Anak remaja yang

---

<sup>1</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Rajawali Pers, 2011)

<sup>2</sup> Sri Sumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2004) hal.53-54

sudah duduk di bangku SLTP dan SLTA umumnya menghabiskan waktu sekitar 7 jam sehari disekolahnya. Tidak heran ketika sekolah merupakan tempat yang berpengaruh terhadap perkembangan jiwa remaja. Pengaruh sekolah diharapkan mampu menumbuhkan jiwa yang positif. Karena di sekolah mengajarkan berbagai nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Misalkan saja dari pembelajaran nilai-nilai atau norma-norma tersebut akan menumbuhkan keinginan untuk membantu orang lain secara sukarela. Yang tentunya sikap seperti ini harus ditumbuhkan dengan motivasi.

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.<sup>3</sup> Menumbuhkan sikap menolong secara sukarela anak remaja pastinya membutuhkan yang namanya motivasi. Motivasi dalam sikap menolong misalnya anak memiliki dorongan menolong dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan batin, karena telah membuat orang lain bahagia. Namun, tidak semudah itu untuk memberikan atau memunculkan motivasi pada remaja. Karena pengajaran motivasi tidak intensif di dalam pembelajaran dalam kelas. Dan motivasi untuk menolong secara sukarela biasanya tidak intensif untuk disampaikan. Anak akan memiliki motivasi untuk menolong secara sukarela apabila melihat suatu kejadian yang membuat dirinya menjadi iba dan ingin membantunya. Namun hal itu pula sulit untuk ditumbuhkan, setiap individu memiliki tingkat kepekaan yang berbeda-beda dan kepedulian yang berbeda-beda. Sikap menolong di perintahkan dalam QS. Al Maidah : 2<sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا أَمَانَ الْبَيْتِ  
الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن

<sup>3</sup> Joenita Darmawati, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No.1, tahun 2013, hal. 80

<sup>4</sup> Teteng Sopian, *Al-Qur'an Qordoba Mushaf Al- Qur'an Tajwid dan Terjemah Hadis*, (Bandung: Cordoba, 2016), hal. 106.

صَدُّكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang *qalaa-id*, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Altruisme merupakan suatu tindakan secara suka rela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun.<sup>5</sup> Setiap orang memiliki jiwa belas kasihan terhadap orang lain yang mengalami kesusahan. Ia akan merasa iba dan ingin membantu untuk menolongnya. Hal ini dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah khususnya bagi siswa. Siswa diberi edukasi mengenai indahnyanya menolong orang lain tanpa harus mengharapkan adanya imbal balik.

Oleh karena itu untuk lebih memudahkan anak untuk menumbuhkan motivasi menolong perlu adanya tempat atau wadah khusus yang memiliki spesifikasi dalam kegiatan sosial atau menolong. Di dalam pendidikan di sekolah terdapat sebuah organisasi ekstrakurikuler.

Organisasi ekstrakurikuler merupakan organisasi yang melaksanakan kegiatan diluar jam pelajaran. Dengan tujuan untuk mewadahi dan mengembangkan bakat-bakat serta potensi siswa. Maka dengan ini, ekstrakurikuler ini diharapkan mampu menyalurkan potensi-potensi siswa baik secara akademik maupun non akademik. Selain itu ekstrakurikuler ini dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan perubahan sikap siswa. Setiap organisasi ekstrakurikuler tentunya memiliki tujuan dan harapan perubahan

---

<sup>5</sup> Cahaya Kamilah dan Neka Eriyani, Gambaran Altruisme Anggota Komunitas 1000 Guru Kalimantan Selatan, *Jurnal Ecopsy*, Vol.4, No.1, April 2017, hal. 34.

sikap yang berbeda-beda. Misalkan saja pramuka, perubahan sikap yang diharapkan pada pramuka adalah sikap kemandirian, berani dan menjadi pribadi yang tangguh serta peduli terhadap sesama. Sikap menolong sebenarnya dapat dikembangkan di organisasi manapun, namun terkadang menolong yang dilakukan umumnya mengharapkan yang namanya imbal balik atau upah. Karena mereka hanya mementingkan penghargaan dan materi dari jerih payahnya. Lalu bagaimana ketika anak ingin menumbuhkan sikap menolong dengan tujuan menolong tanpa pamrih. Hal tersebut dapat ditumbuhkan pada salah satu organisasi yang dapat mewadahi itu semua adalah Palang Merah Remaja (PMR).

Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan.<sup>6</sup> Organisasi ini mewadahi relawan-relawan muda yang memiliki jiwa kemanusiaan atau jiwa sosial yang tinggi untuk membantu menolong sesama manusia. Di dalam organisasi Palang Merah Remaja terdapat 7 prinsip kepalangmerahan. Prinsip kepalangmerahan diantaranya adalah Kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan dan kesemestaan. Kemanusiaan yaitu keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban tanpa membedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi penderitaan semua manusia yang terjadi di manapun. Kesamaan yaitu memberikan bantuan kepada orang yang menderita tanpa membedakan kebangsaan, ras, agama, status sosial atau pandangan politik. Kenetralan yaitu tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan. Kemandirian merupakan gerakan yang berdiri sendiri tanpa sangkut paut dari pemerintah. Kesukarelaan yaitu memberikan bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur untuk mencari keuntungan apapun. Kesatuan yaitu dalam suatu negara hanya ada satu perhimpunan nasional saja. Dan yang terakhir kesemestaan merupakan gerakan yang bersifat semesta yang ada di seluruh dunia. Berkaitan dengan pengembangan sikap menolong hendaknya didasari dengan prinsip kemanusiaan dan kesukarelaan, dimana ketika

---

<sup>6</sup> Palang Merah Indonesia, *Buku Pelatihan KSR PMI Dasar-Kumpulan Materi*, (Bogor: Palang Merah Indonesia, 2007).

menolong tidak mengharapkan adanya timbal balik. Selain di dalam 7 prinsip kepalangmerahan sikap menolong juga dapat dipaparkan pada tujuan Palang Merah Indonesia bahwasanya tujuannya adalah untuk membantu meringankan beban penderita apapun sebabnya tanpa membeda-bedakan ras, agama, warna kulit, jenis kelamin dan bahasa.

PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yang bersifat sukarela. PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede pernah mengikuti Saka Bakti Husada yang waktu itu dilantik bersama Saka Bhayangkara di Kecamatan Somagede. Tujuan didirikannya PMR ini untuk mewujudkan Tri Bhakti PMR yaitu berbakti pada masyarakat, mempertinggi keterampilan serta memelihara kebersihan dan kesehatan dan mempererat persahabatan nasional dan internasional. Organisasi PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede ini beranggotakan 62 orang, yang terdiri atas 4 laki-laki dan 58 perempuan. Yang berasal dari kelas 10,11 dan 12. PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede ini memiliki program kerja yang berkaitan dengan kemanusiaan. Seperti Donor Darah Sukarela, Latihan Gabungan PP (Pertolongan Pertama), PK (Perawatan Keluarga) dan lain sebagainya. Program kerja PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede yang sudah pernah dilakukan adalah Donor Darah Sukarela. Donor Darah ini dilakukan seiring dengan perayaan ulang tahun sekolah. Lalu Diklat PMR, Latgab, JUMBARA, Saka Bakti Husada, Lomba KKR, LCC Kesehatan dan masih banyak yang lain.

Kegiatan menolong sukarela pada Palang Merah Remaja SMK Muhammadiyah Somagede diwujudkan melalui kegiatan Donor Darah Sukarela. Donor Darah Sukarela merupakan kegiatan mentransfusi darah atau memberikan darah kepada orang yang membutuhkan secara sukarela. Selain itu ada juga Donor Darah Pengganti dimana donor darah pengganti ini dilakukan ketika dalam kondisi mendesak atau ketika dalam keadaan sangat langka.

Kegiatan PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede ini dilakukan dengan tujuan membantu atau menolong orang lain yang mengalami

kekurangan darah misalnya penyakit thalasemia, gagal ginjal, kecelakaan yang banyak mengeluarkan darah, melahirkan dan lain sebagainya. Selain kegiatan Donor Darah Sukarela itu PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede juga mempunyai kegiatan lain yang tujuannya untuk dapat membantu orang lain seperti Latihan Pertolongan Pertama (PP) dan Perawatan Keluarga (PK). Kegiatan latihan Pertolongan Pertama dan Perawatan Keluarga ini dilakukan pada saat latihan rutin mingguan dan sebelum perlombaan Jumbara. Dari kegiatan-kegiatan PMR Wira SMK Muhammadiyah Somagede inilah yang menumbuhkan minat siswa termotivasi untuk mengikuti PMR dengan alasan ingin menolong atau membantu orang lain dari segi kesehatan.

Dengan demikian, masalah ini dipilih karena sudah menjadi tren pada masa sekarang dan berimbas pada organisasi Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Muhammadiyah Somagede, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Hubungan Motivasi Mengikuti Organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Motivasi**

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.<sup>7</sup>

Menurut Sardiman, motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.<sup>8</sup>

Menurut Mc. Donald, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sofwan Adiputra dan Mujiyati, “Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia; Kajian Meta-Analisis”, *Jurnal Konselor*, Vol. 6, No.4, Desember 2017, hal. 153.

<sup>8</sup> Joenita Darmawati, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No.1, tahun 2013, hal. 80.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan pada individu untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu sesuai yang diharapkan.

## 2. Altruisme

Menurut Baron dan Byrne (2004) mengemukakan bahwa altruisme merupakan suatu bentuk khusus dari menolong yang dengan sukarela mengeluarkan biaya dan tenaga serta dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain dan lebih dari sekedar mendapat *reward* eksternal.<sup>10</sup>

Menurut Myers, Altruisme adalah tindakan suka rela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan).<sup>11</sup>

Menurut Bierhoff, Klein dan Kramp altruisme yaitu karakteristik individu yang altruistik adalah memiliki konsep diri yang empati, meyakini dunia sebagai mana adanya, memiliki rasa tanggung jawab sosial, memiliki egosentrisme yang rendah, dan memiliki internal *locus of control*.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan altruisme adalah sikap menolong secara sukarela tanpa adanya imbal balik.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>9</sup> Amni Fauziah, dkk, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No.1, tahun 2017, hal. 50.

<sup>10</sup> Gloria Gabriella Melina, Aully Grashinta, Vinaya, *Resiliensi dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam*, *Jurnal Psikologi Ulayat*, Fakultas Psikologi, hal.19

<sup>11</sup> Cahaya Kamilah dan Neka Eriyani, Gambaran Altruisme Anggota Komunitas 1000 Guru Kalimantan Selatan, *Jurnal Ecopsy*, Vol.4, No.1, April 2017, hal. 34.

<sup>12</sup> Khoirun Nisfil Laila dan Anugriaty Indah Asmarany, Altruisme Pada Relawan Perempuan Yang Mengajar Anak Berkebutuhan khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri, *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No. 1, Juni 2015, hal. 3.



### 3. Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI yang selanjutnya disebut anggota PMR.<sup>13</sup> Anggota PMR melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan.

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan pengembangan dari Palang Merah Indonesia (PMI) yang memiliki kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan.<sup>14</sup>

Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan.<sup>15</sup> Organisasi ini mewadahi relawan-relawan muda yang memiliki jiwa kemanusiaan atau jiwa sosialita yang tinggi untuk membantu menolong sesama manusia.

Dapat ditarik kesimpulan Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan relawan-relawan yang memiliki jiwa kemanusiaan dan mau bergerak membantu kegiatan-kegiatan kemanusiaan.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme ?

---

<sup>13</sup> Eman Ferisa dan Sumaryati, “Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Jawa Tengah”, *Jurnal Citezenship*, Vol. 4, No.1, Juli 2015, hal. 43.

<sup>14</sup> Vita Febrina,dkk, “Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi”, *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol. 6, No.2, hal. 436.

<sup>15</sup> Palang Merah Indonesia, *Buku Pelatihan KSR PMI Dasar-Kumpulan Materi*, (Bogor: Palang Merah Indonesia, 2007).

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

- a) Untuk mengetahui hubungan motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede.
- b) Untuk mengetahui hubungan motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede

##### **2. Manfaat**

###### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi organisasi PMR dalam pengembangan kegiatan kemanusiaan.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan gambaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal meningkatkan motivasi anggota.

###### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mempengaruhi anggota lain untuk bergabung dalam organisasi kemanusiaan tersebut.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler termasuk organisasi Palang Merah Remaja.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain. Penelitian yang mengambil isu Palang Merah Remaja (PMR) terbilang cukup banyak. Umumnya memfokuskan pada kajian-kajian seperti sikap, perilaku dan prestasi. Palang Merah Remaja (PMR) merupakan organisasi yang memiliki kegiatan yang unik sehingga menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian-penelitian ini telah menjadi masukan bagi organisasi Palang Merah Remaja (PMR). Untuk melihat kejelasan dari

penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa tinjauan penelitian yang memiliki objek yang sama.

*Pertama*, dalam penelitian Gloria Gabriella Melina, dkk yang berjudul “Resiliensi dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam”, Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan altruisme. Responden dalam penelitian ini adalah relawan bencana alam yang tergabung dalam Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) sebanyak 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala resiliensi dan altruisme. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan konsep penelitian deskriptif korelasional *Pearson product moment* didapatkan hasil bahwa koefisien korelasi antara variabel tersebut adalah sebesar .448 dan signifikan pada level .01 ( $p=.000$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel resiliensi dengan altruisme pada relawan bencana alam, maka, semakin tinggi tingkat resiliensi, semakin tinggi pula tingkat altruismenya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat resiliensi, semakin rendah pula altruisme yang dimiliki relawan bencana alam. Penelitian ini menghasilkan adanya hubungan yang sangat positif dan signifikan antara resiliensi dengan altruisme pada relawan bencana alam. Semakin tinggi resiliensi, semakin tinggi pula altruisme.

Dengan demikian, perbedaan dengan penelitian peneliti adalah dalam penelitian di atas membahas tentang hubungan resiliensi dengan altruisme, dengan subjek relawan pada bencana alam yang tergabung dalam Lembaga Sosial Masyarakat (LSM). Sedangkan peneliti meneliti bagaimana pengaruh motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja terhadap sikap altruisme anggota, dengan subjek yang diteliti adalah relawan Palang Merah Remaja.

*Kedua*, penelitian Yahdianis Ratih Dewi dan Siti Ina Savira dengan judul “Hubungan Antara *Self Monitoring* Dengan Altruisme Pada Anggota Komunitas *Save Street Child* Surabaya”, Jurusan Psikologi, Universitas

---

<sup>16</sup> Gloria Gabriella Melina, dkk, Resiliensi dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam, *Jurnal Psikologi Ulayat*, Desember 2012, hal. 23.

Negeri Surabaya.<sup>17</sup> Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self monitoring* dengan altruisme pada anggota *Save Street Child Surabaya (SSCS)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji populasi subjek yang berjumlah 80 anggota (relawan) komunitas SSCS. Pengambilan data menggunakan skala *self monitoring* untuk mengukur skor *self monitoring* dan skala altruisme untuk mengukur skor altruisme. Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F sebesar 0,917 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self monitoring* dengan altruisme pada anggota komunitas *Save Street Child Surabaya*.

Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada obyek dan subjek. Dimana penelitian diatas memfokuskan hubungan self monitoring (pemantauan diri) terhadap sikap altruisme pada komunitas SSCS. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan pada sikap altruisme anggota Palang Merah Remaja yang termotivasi mengikuti Palang Merah Remaja.

*Ketiga*, dalam skripsi Winda Maelani “Kepedulian Sosial Aktivis Palang Merah Remaja (Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Banyumas)”, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2018.<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian sosial anggota PMR. Dengan sasaran penelitiannya yaitu pengurus PMR. Dari hasil penelitian tersebut kepedulian sosial tersebut ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan sosial seperti menjadi tim medis pertolongan pertama dan bakti sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Perbedaan dengan penelitian peneliti, penelitian di atas mengkaji tentang kepedulian sosial yang ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan sosial seperti

---

<sup>17</sup> Yahdianis Ratih Dewi dan Siti Ina Savira, Hubungan Antara Self Monitoring Dengan Altruisme Pada Anggota Komunitas Save Street Child Surabaya, *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, tahun 2017, hal. 1.

<sup>18</sup> Winda Maelani, Kepedulian Sosial Aktivis Palang Merah Remaja (Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Banyumas), *Skripsi Bimbingan Konseling Islam*, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2018, hal. 17.

Pertolongan Pertama dan Bakti Sosial. Dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan penelitian peneliti mengkaji tentang sikap altruisme pada anggota PMR yang diaktualkan dengan kegiatan-kegiatan kemanusiaan seperti Donor Darah Sukarela, Pertolongan Pertama, Perawatan Keluarga dan kegiatan lainnya. Dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei.

Dengan demikian, berdasarkan tiga penelitian diatas bahwa penelitian yang peneliti dapat dikatakan belum ada yang melakukan penelitian tersebut baik dengan obyek tentang motivasi mengikuti PMR terhadap sikap altruisme maupun dengan meneliti pada anggota PMR aktif di SMK Muhammadiyah Somagede.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan sebagaimana yang diuraikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, serta memperhatikan teori dan konsep yang mendukung, maka dapat diungkapkan kerangka berfikir penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (Motivasi mengikuti organisasi PMR) dan variabel terikat (Altruisme) sebagai berikut :

##### **a. Motivasi**

Untuk mengurai motivasi dalam organisasi PMR menggunakan Teori Hirarki kebutuhan Abraham Maslow. Dimana dalam teori kebutuhan Maslow terdapat lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk diterima, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>20</sup> Dalam motivasi penelitian ini lebih dominan

---

<sup>19</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 143.

<sup>20</sup> Iskandar, Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol.4, No.1, Januari-Juni 2016, hal. 27.

terhadap motivasi pemenuhan kebutuhan untuk diterima (*social needs*), kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan aktualisasi diri. Motivasi adalah dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Macam-macam motivasi yaitu intrinsik (dari dalam atau *personal reasons*) dan ekstrinsik (dari luar atau *personal needs*).

b. Altruisme

Berdasarkan Teori Myers altruisme merupakan salah satu tindakan prososial dengan alasan kesejahteraan orang lain tanpa ada kesadaran akan timbal balik (imbalan).<sup>21</sup> Ciri-ciri altruisme adalah individu memiliki rasa empati, memiliki rasa percaya bahwa dunia adalah tempat yang baik dan dapat diramalkan bahwa yang baik selalu mendapatkan hadiah dan yang buruk mendapatkan hukuman, bertanggungjawab terhadap apapun yang dilakukan oleh orang lain maupun pada dirinya sendiri, sehingga individu dapat mengontrol dirinya dengan baik secara internal serta memiliki keegoisan yang rendah.

## G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypho* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran).<sup>22</sup> Yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara dalam mendapatkan kebenaran.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Ha= Ada hubungan motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede
2. H0= Tidak ada hubungan motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede.

---

<sup>21</sup> Cahaya Kamilah dan Neka Eriyani, Gambaran Altruisme Anggota Komunitas 1000 Guru Kalimantan Selatan, *Jurnal Ecopsy*, Vol.4, No.1, April 2017, hal. 34.

<sup>22</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*,..... hal. 145.

Hipotesis yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Ada hubungan motivasi mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede

Sebagai tolak ukurnya peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika nilai hitung = atau  $> 5\%$  dan  $1\%$  dari nilai tabel maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima. Namun, Jika nilai hitung  $< 5\%$  dan  $1\%$  dari nilai tabel maka hipotesa nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) di tolak.

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini direncanakan terdiri dari 5 (lima) bab. Masing-masing bab merupakan satu kesatuan dengan bab-bab lainnya. Sub-sub bahasan pada masing-masing bab menggambarkan penjelasan secara utuh suatu konsep dasar tentang bagian dari tema pokok yang diturunkan dalam tema-tema besar.

Bab I merupakan bahasan tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, *Literatur Review*, Kerangka Berfikir, Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang : 1) Motivasi yang meliputi : Pengertian, Faktor-faktor motivasi, Aspek-aspek motivasi mengikuti organisasi 2) Altruisme yang meliputi : Pengertian, faktor-faktor, ciri-ciri perilaku altruisme, pendekatan dalam perilaku altruisme dan hubungan motivasi dengan altruisme.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian. Beberapa sub bab yang akan dijelaskan adalah Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, populasi dan sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya.

Bab V merupakan kesimpulan penelitian yang terdiri dari dua sub bahasan yaitu kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari hasil penelitian baik melalui kuesioner (angket), dokumentasi dan observasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengumpulan data kuesioner responden dengan memperoleh perhitungan pada variabel x (Motivasi Mengikuti Organisasi PMR) dan variabel y (sikap altruisme) dengan menggunakan rumus korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) hasil perhitungan yang diperoleh sebesar 0,539.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi mengikuti organisasi PMR terhadap sikap altruisme, maka hasil yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan menggunakan taraf signifikan yakni 5% dan 1%. Dari uji signifikansi 5% tersebut nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari pada nilai r tabel yakni  $0,539 > 0,250$ . Begitu juga dengan uji signifikan 1%, nilai  $r_{xy}$  lebih besar daripada nilai r tabel yakni  $0,539 > 0,294$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan mengikuti organisasi Palang Merah Remaja (PMR) terhadap sikap altruisme anggota di SMK Muhammadiyah Somagede. Jika hal tersebut dikonsultasikan dengan ukuran kuat atau tidaknya hubungannya dimana telah dijelaskan pada bab III, dimana nilai  $r_{xy} = 0,538$  berada diantara 0,40-0,70 pada tabel. Dari hasil tersebut terdapat pengaruh yang sedang atau cukup.
3. Besarnya hubungan motivasi mengikuti organisasi PMR terhadap sikap altruisme tergolong sedang dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 53%. Hal ini berarti masih terdapat 47% variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi mengikuti organisasi PMR terhadap sikap altruisme. Misalnya saja faktor modeling, adanya model yang melakukan perilaku altruisme dapat memotivasi seseorang untuk memberikan pertolongan terhadap orang lain. Selain faktor modeling, dalam penelitian lain dijelaskan bahwa sikap altruisme juga dapat dipengaruhi dari pengalaman pribadi, panggilan dari



dalam diri, ingin mengembangkan ilmu serta karena rasa empati yang tinggi dari para relawan itu sendiri. Sehingga relawan tersebut bersedia meluangkan waktunya untuk bisa membantu orang lain yang sedang tertimpa musibah tanpa mengharap imbalan apapun selain mencapai ridhonya.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku altruisme pada setiap individu memiliki karakteristik masing-masing. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri individu baik dari pengalaman diri individu, panggilan dari dalam diri untuk membantu orang lain, mengembangkan potensi, rasa empati yang tinggi dan banyak faktor-faktor lainnya.

## **B. Saran**

1. Pihak Sekolah
  - a. Pihak sekolah diharapkan mendukung sepenuhnya kegiatan dan keberadaan organisasi PMR SMK Muhammadiyah Somagede.
  - b. Memberikan dukungan baik sarana maupun prasarana untuk organisasi PMR SMK Muhammadiyah Somagede untuk mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan.
2. Pembina
  - a. Pembina diharapkan untuk terus menumbuhkan kembangkan motivasi serta sikap altruisme terhadap anggota PMR melalui program kerja. Dengan melakukan pembiasaan seperti itu dapat meningkatkan motivasi mengikuti PMR serta sikap altruismenya.
  - b. Tidak hanya melalui program kerja saja, pembina diharapkan melakukan bimbingan rutin terhadap anggota PMR untuk membiasakan diri melakukan altruisme dan terus memotivasi.
3. Anggota Palang Merah Remaja
  - a. Bersungguh-sungguhlah dalam berorganisasi di PMR SMK Muhammadiyah Somagede, teruslah belajar dan berusaha.

- b. Menolong bukan untuk kepentingan pribadi oleh karena itu hendaknya menolonglah secara ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agustin, Risa. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Serba Jaya.

Bagus, Lorent. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Durkheim, Emile. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Hasibuan.1996. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Palang Merah Indonesia. 2007. *Buku Pelatihan KSR PMI Dasar-Kumpulan Materi*. Bogor: Palang Merah Indonesia.

Palang Merah Indonesia. 2008. *Pelatihan Dasar KSR Kumpulan Materi*. Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Edi. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Rajawali Pers.

Sarwono, Sarlito. 1999. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sopian, Teteng. 2016. *Al Qur'an Qordoba Mushaf Al- Qur'an Tajwid dan Terjemah Hadis*. Bandung: Cordoba.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: ALFABETA.

Sumini, Sri dan Sundari, Siti. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Yuwono. 2005. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal :

Adiputra, Sofwan dan Mujiyati. Desember 2017. "Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis". *Jurnal Konselor*. Vol. 1, No. 1.

Darmawanti, Joenita. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*". Vol.1. No.1.

Dewi, Yahdiyanis Ratih dan Savira, Siti Ina. 2017. "Hubungan Antara Self Monitoring dengan Altruisme Pada Anggota Komunitas Save Street Child Surabaya". *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.

Fauziah, Amni, dkk. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4, No. 1.

Febrina, Vita, dkk. "Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi". *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 6, No. 2.

Ferisa, Eman dan Sumaryanti. Juli 2015. "Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Jawa Tengah". *Jurnal Citizenship*. Vol. 4, No. 1.

Iskandar. 2016. "Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan". *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*. Vol. 4. No. 1.

Kamilah, Cahaya dan Eriyani, Neka. April 2017. "Gambaran Altruisme Anggota Komunitas 1000 Guru Kalimantan Selatan". *Jurnal Ecopsy*. Vol. 4. No.1.

- Kurnianingtyas, Lorentya Yulianti dan Nugroho, Mahendra Ardhi. 2012. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. X. No. 1.
- Laila, Khoirun Nisfil dan Asmarany, Anugriaty Indah. Juni 2015. "Altruisme Pada Relawan Perempuan yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri". *Jurnal Psikologi*. Vol. 8, No. 1.
- Melina, Gloria Gabriella,dkk. "Resiliensi dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam". *Jurnal Psikologi Ulayat*.
- Nyoman, Bagus. "Pengaruh Desain dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Kepuasan Pembelian Laptop Asus". *Jurnal Manajemen Dewantara Edisi*. Vol. 1. No. 1.
- Rahman, Aisyah A dan Yanti, Susi. 2016. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada". *Jurnal Pendidikan Almuslim*. Vol. IV. no. 2.
- Triana, Dessy dan Widyarto, Wahyu Oktri. "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Banten". *Jurnal Fondasi*. Vol. 1, No. 1.
- Widjaja, Fransisca Natalia dan Sandjaja, Stefanus Soejanto. "Uji Validitas dan Reliabilitas Index Of Teaching Stress (ITS)". *Jurnal Noetic Psychology*. Vol. 3. No. 2.
- Skripsi :
- Maelani, Winda. 2018. "Kepedulian Sosial Aktivis Palang Merah Remaja (Studi Kasus Pada Pengurus Ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Banyumas)". *Skripsi Bimbingan Konseling Islam*, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sakinah, Tazkiyatuz. 2018. "Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia (PMI)". *Skripsi Program Studi Psikologi*, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Widyastuti, Fery. 2014. "Hubungan antara Syukur dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan". *Skripsi Fakultas Ushuluddin*, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.